

Peran Biaya Tetap dan Biaya Variabel dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi

Galuh Sandi *¹
Syifa Hesti Pratiwi ²
Rieke Nindita Sari ³
Tazki Alfikri ⁴
Selvidar Armalia ⁵
Intan Ruliana ⁶
Dela Novita ⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Lampung

*e-mail : galuh.sandi@fkip.unila.ac.id, ssyifa330@gmail.com, riekeninditasari@gmail.com,
tazkiaalfikri13@gmail.com, selviselvi65867@gmail.com, intanruliana058@gmail.com,
delanovita154@gmail.com

Abstrak

Keputusan ekonomi yang diambil oleh perusahaan tidak terlepas dari peran struktur biaya, terutama biaya tetap dan biaya variabel. Pemahaman yang baik terhadap kedua jenis biaya tersebut menjadi landasan penting bagi manajemen dalam menyusun kebijakan produksi, menetapkan harga jual, serta merencanakan perolehan laba. Penulisan ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana biaya tetap dan biaya variabel berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai jurnal nasional maupun internasional yang berkaitan dengan akuntansi biaya dan keputusan manajerial. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa biaya tetap memiliki peranan dalam menentukan perencanaan jangka panjang dan kapasitas usaha, sementara biaya variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan operasional jangka pendek, seperti penentuan tingkat produksi dan pengendalian biaya. Analisis yang terintegrasi antara biaya tetap dan biaya variabel membantu manajemen dalam meningkatkan ketepatan perencanaan, mengurangi potensi kerugian, serta mendorong efisiensi dan peningkatan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman yang menyeluruh mengenai biaya tetap dan biaya variabel menjadi faktor penting dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: biaya tetap, biaya variabel, keputusan ekonomi, akuntansi biaya.

Abstract

Economic decisions made by companies are closely related to cost structure, particularly fixed costs and variable costs. A sound understanding of these two types of costs serves as an important foundation for management in formulating production policies, setting selling prices, and planning profit attainment. This paper aims to examine how fixed costs and variable costs contribute to the process of economic decision-making. The method employed is a literature study by reviewing various national and international journals related to cost accounting and managerial decision-making. The discussion results indicate that fixed costs play a role in determining long-term planning and business capacity, while variable costs have a significant influence on short-term operational decisions, such as determining production levels and cost control. An integrated analysis of fixed and variable costs helps management improve planning accuracy, reduce potential losses, and promote efficiency and increased company profitability. Therefore, a comprehensive understanding of fixed and variable costs is an important factor in supporting effective and sustainable economic decision-making.

Keywords: fixed costs, variable costs, economic decision-making, cost accounting.

PENDAHULUAN

Pada dunia akuntansi dan bisnis, pengendalian biaya menjadi hal yang penting untuk mencapai efisiensi serta laba Perusahaan (Sagala et al., 2024). Menurut Blocher et al. (2019) berdasarkan prilakunya, biaya produksi dapat diklasifikasikan menjadi biaya tetap dan biaya variabel yang memiliki respon berbeda terhadap perubahan volume produksi. Biaya tetap merupakan biaya yang tidak mengalami perubahan akibat aktivitas tertentu, contohnya sewa

pabrik atau gaji tetap, sedangkan biaya variabel merupakan biaya yang berubah proporsional terhadap tingkat produksi, contohnya biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung (Armansyah et al., 2025). Maka dari itu dengan adanya pengklasifikasian dalam biaya ini memudahkan manajemen memahami struktur biaya Perusahaan agar dapat mengambil keputusan yang tepat dan strategis.

Struktur biaya yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel akan memengaruhi keputusan produksi perusahaan secara langsung. Bagi manajer perusahaan, memahami komponen biaya berperilaku penting dilakukan agar dapat merencanakan tingkat produksi yang optimal (Sagala et al., 2024). Daft dan Marcic (2021) menjelaskan bahwa manajer yang memahami biaya berperilaku umaka akan membuat keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan profit dan keunggulan kompetitif perusahaan. Misalnya pada saat menentukan volume produksi, perusahaan akan memepertimbangkan proporsi biaya tetap terhadap biaya variabel agar margin kontribusi dapat maksimal dan mengurangi kerugian, karena semakin tinggi biaya tetap maka semakin besar komitmen biaya yang harus ditutupi melalui volume penjualan tertentu.

Penetapan harga dan analisis titik impas (break-even point/BEP) memerlukan kombinasi dari biaya tetap dan biaya variabel. Wong et al., (2025) menyebutkan bahwa titik impas merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mengalami kerugian maupun keuntungan atau total pendapatan sama dengan total biaya yang dikeluarkan. Dengan adanya nilai BEP, manajer dapat menentukan harga jual yang kompetitif untuk menutupi biaya operasional dan mencapai keuntungan yang diinginkan. Sehingga, pemahaman terhadap biaya tetap dan variabel mempengaruhi perhitungan BEP karena menentukan besaran margin kontribusi per unit serta jumlah unit yang harus dijual agar perusahaan mendapatkan laba.

Pemisahan antara biaya tetap dan biaya variabel mempunyai implikasi terhadap risiko dan pengambilan keputusan ekonomi (Luhulima et al., 2025). Biaya tetap akan meningkatkan risiko operasional ketika penjualan turun, karena beban tetap masih harus ditanggung. Sedangkan biaya variabel yang berflukstuasi mengikuti volume produksi memberikan fleksibilitas dalam menyesuaikan pengeluaran berdasarkan kondisi pasar. Dengan demikian, pemahaman terhadap perilaku biaya penting bagi manajemen untuk mengevaluasi resiko dan membuat Keputusan yang tepat dalam kondisi pasar yang dinamis.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkasj peran biaya tetap dan biaya variabel dalam pengambilan keputusan ekonomi dengan menggunakan pendekatan studi literatur yang meninjau temuan-temuan dari jurnal dan artikel ilmiah yang membahas perilaku biaya, analisis BEP, dan relevansinya terhadap pengambilan keputusan manajerial. Sehingga studi ini merangkum kontribusi ilmiah dari berbagai penelitian terdahulu untuk memberikan Gambaran komprehensif mengenai peran biaya tetap dan biaya variabel dalam konteks pengambilan keputusan ekonomi perusahaan.

Tinjauan Pustaka

Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah cabang ilmu akuntansi yang mengkaji pencatatan, penggolongan, penelusuran, dan pelaporan seluruh biaya yang timbul dalam proses produksi barang atau penyediaan jasa. Tujuan akuntansi biaya meliputi penentuan harga pokok produksi, pengendalian biaya, dan penyediaan informasi biaya yang andal untuk penilaian persediaan serta analisis kinerja biaya. Dalam praktik akademik, akuntansi biaya merupakan kanal primer untuk memahami bagaimana elemen-elemen biaya (tetap, variabel, semivariabel) memengaruhi harga pokok dan profitabilitas perusahaan.

Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap didefinisikan sebagai biaya yang jumlah totalnya relatif konstan dalam rentang kapasitas normal dan tidak berubah seiring fluktuasi volume produksi dalam jangka pendek. Contoh biaya tetap meliputi sewa pabrik, penyusutan aktiva tetap berdasarkan metode garis lurus, asuransi, dan gaji pegawai tetap. Dalam akuntansi biaya, biaya tetap diperlakukan sebagai komponen yang menentukan beban tetap jangka pendek; proporsi biaya tetap yang tinggi

akan menaikkan biaya per unit apabila kapasitas tidak dimanfaatkan penuh karena pembagian biaya tetap ke jumlah unit menjadi lebih besar.

Biaya Variabel (Variabel Cost)

Biaya variabel adalah biaya yang totalnya berubah secara proporsional terhadap tingkat aktivitas atau volume produksi. Contoh khas adalah biaya bahan baku langsung, upah tenaga kerja langsung (jika dibayar per unit atau per jam kerja yang berhubungan langsung dengan output), dan biaya pengemasan per unit. Dalam perspektif akuntansi biaya, biaya variabel sangat relevan untuk keputusan jangka pendek karena setiap tambahan unit output menimbulkan tambahan biaya variabel yang dapat diukur dan dibandingkan dengan pendapatan marginal. Penelitian pada tingkatan UMKM dan manufaktur di Indonesia menegaskan peran biaya variabel sebagai dasar perhitungan margin kontribusi dan penentuan harga dasar untuk menutupi biaya variabel per unit. Karena itu, pengendalian biaya variabel menjadi fokus operasional saat perusahaan mengelola tingkat produksi dan biaya unit.

Pengambilan Keputusan Ekonomi

Akuntansi biaya memiliki peran strategis dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi di tingkat manajerial maupun operasional. Informasi biaya yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan historis, tetapi juga sebagai dasar analisis prospektif untuk memilih alternatif keputusan yang paling efisien dan rasional secara ekonomi. Keputusan ekonomi dalam perusahaan pada umumnya melibatkan pertimbangan keterbatasan sumber daya, risiko, serta tujuan pencapaian laba dan keberlanjutan usaha.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research) yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran biaya tetap dan biaya variabel dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada penelaahan konsep, teori, serta temuan penelitian sebelumnya yang membahas perilaku biaya dan keterkaitannya dengan keputusan manajerial, seperti perencanaan produksi, penetapan harga, analisis titik impas (break-even point), serta pengendalian biaya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional, yang berkaitan dengan bidang akuntansi biaya, akuntansi manajemen, dan ekonomi. Adapun kriteria inklusi dalam pemilihan sumber pustaka meliputi: (1) artikel yang membahas klasifikasi biaya tetap dan biaya variabel, (2) artikel yang mengaitkan perilaku biaya dengan pengambilan keputusan ekonomi atau manajerial, (3) artikel yang mengkaji struktur biaya, margin kontribusi, maupun analisis titik impas, serta (4) artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sebaliknya, kriteria eksklusi mencakup: (1) artikel yang hanya menitikberatkan pada akuntansi keuangan tanpa membahas aspek pengambilan keputusan, (2) artikel yang tidak mengulas efisiensi biaya atau implikasi ekonominya, serta (3) artikel dengan topik dan substansi penelitian yang serupa sehingga berpotensi menimbulkan duplikasi hasil.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menelaah dan mencatat informasi yang relevan dari artikel jurnal yang dipilih. Data yang dikumpulkan meliputi identitas penulis, tahun publikasi, fokus penelitian, metode, serta hasil dan kesimpulan utama. Seluruh data kemudian dikelompokkan berdasarkan tema untuk memudahkan analisis.

Analisis data menggunakan metode analisis isi (content analysis) yang dilakukan secara sistematis dengan mengidentifikasi konsep utama terkait biaya tetap dan biaya variabel, membandingkan temuan antarpenelitian, serta menyusun kesimpulan berdasarkan pola persamaan dan perbedaan yang ditemukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Hasil	Temuan
1.	Teguh, T. A., Manurung, J.	Analisis Perilaku Biaya	2024	Hasil penelitian menunjukkan	Temuan utama penelitian ini

<p>P., Hutabarat, G. F., Marbun, D. F., & Siallagan, H.</p>	<p>dan Penggunaannya dalam Keputusan Manajerial.</p>	<p>bahwa pemahaman terhadap perilaku biaya, khususnya pemisahan antara biaya tetap dan biaya variabel, sangat berperan dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial. Informasi biaya yang diklasifikasikan dengan tepat dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan, pengendalian biaya, penetapan harga, serta evaluasi kinerja perusahaan. Penelitian ini menegaskan bahwa analisis perilaku biaya membantu manajemen dalam menentukan keputusan operasional yang lebih rasional dan efisien.</p>	<p>adalah bahwa biaya variabel lebih relevan digunakan dalam pengambilan keputusan jangka pendek karena langsung berubah mengikuti volume produksi, sedangkan biaya tetap berpengaruh terhadap perencanaan jangka panjang dan tingkat risiko operasional perusahaan. Penelitian ini juga menemukan bahwa kesalahan dalam mengklasifikasikan biaya tetap dan biaya variabel dapat menyebabkan keputusan manajerial yang tidak optimal, seperti penetapan harga yang kurang tepat atau perencanaan laba yang tidak realistis. Oleh karena itu, analisis perilaku biaya menjadi alat penting dalam meningkatkan kualitas keputusan ekonomi dan manajerial.</p>	
<p>2. Sigalingging, E, J., Simamora, C, F., Sihombing, V, N., Audina, N., & Siallagan, H.</p>	<p>Pengaruh Biaya Variabel Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajerial.</p>	<p>2025</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode variable costing lebih relevan dan akurat dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial</p>	<p>pemahaman manajer terhadap karakteristik dan perilaku biaya tetap serta biaya variabel merupakan faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas</p>

				internal dibandingkan metode lainnya. Hal ini disebabkan oleh adanya pemisahan yang jelas antara biaya tetap dan biaya variabel, sehingga informasi biaya yang dihasilkan mampu mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan secara lebih realistis. Selain itu, metode variable costing terbukti mampu meminimalkan distorsi laba yang timbul akibat perubahan tingkat produksi.	pengambilan keputusan ekonomi. Penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan sistem dual costing dapat menjadi solusi untuk menyediakan informasi biaya yang lebih komprehensif bagi kepentingan pelaporan eksternal dan pengambilan keputusan internal. Dengan demikian, peningkatan literasi manajerial terkait perilaku biaya menjadi aspek penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih efisien, rasional, dan tepat sasaran.
3.	Wong, M. A., Aulia, N. F., Kartini, Y. P., Yuliana, S. M., & Wafif, M. H.	Pengaruh Biaya Variabel dan Biaya Tetap terhadap Titik Impas (Break Even Point) pada PT Ultra Jaya Tbk.	2025	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya tetap dan biaya variabel berpengaruh signifikan terhadap titik impas (Break Even Point) pada PT Ultra Jaya Tbk. Biaya tetap memiliki pengaruh dominan terhadap besarnya volume penjualan minimum yang harus dicapai perusahaan untuk menutup seluruh biaya operasional. Sementara itu, perubahan biaya	Temuan utama penelitian ini mengindikasikan bahwa pengelolaan struktur biaya yang efisien, khususnya pengendalian biaya tetap dan optimalisasi biaya variabel, sangat menentukan stabilitas keuangan perusahaan. Penelitian juga menegaskan bahwa analisis BEP dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan

				variabel per unit secara langsung memengaruhi margin kontribusi yang menentukan kecepatan perusahaan mencapai titik impas.	ekonomi, terutama dalam perencanaan produksi, penetapan target penjualan, serta evaluasi risiko operasional. Dengan memahami hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, dan BEP, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih rasional dan berbasis data dalam menghadapi fluktuasi permintaan pasar.
4.	Luhulima, T. N., Nikmah, H., Tuaputty, J., Sirait, N., Umasugi, R. A., Polhaupessy, D., Wally, K., & Atarwaman, R. J. D.	Biaya Variabel dan Biaya Tetap: Memahami Peran dalam Perencanaan dan Pengendalian.	2025	Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa edukasi mengenai klasifikasi biaya tetap dan biaya variabel, pelatihan budgeting dan forecasting, serta pengenalan penggunaan Google Sheets sebagai alat pelacakan biaya mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya operasional pada UMKM Maleo Printing Ambon. Penggunaan Google Sheets mempermudah pencatatan, pelaporan, dan pemantauan biaya secara sistematis sehingga mendukung pengambilan keputusan usaha	Temuan utama dari artikel ini adalah bahwa pemahaman yang baik mengenai perbedaan dan karakteristik biaya tetap serta biaya variabel merupakan fondasi penting dalam perencanaan dan pengendalian biaya UMKM. Selain itu, pemanfaatan teknologi sederhana seperti Google Sheets terbukti efektif dalam membantu UMKM melakukan pengendalian biaya secara berkelanjutan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung peningkatan profitabilitas dan daya saing usaha.

				yang lebih cepat dan akurat.	
5.	Armansyah, A., Matin, A., Araehan, M. D., dan Ramadhan, S.	Penerapan Target Costing Sebagai Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Kue Dongkal Ade.	2025	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode full costing mampu memberikan informasi biaya produksi yang lebih akurat dibandingkan perhitungan sederhana yang sebelumnya dilakukan oleh pemilik UMKM Kue Dongkal Ade. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, biaya produksi per hari tercatat sebesar Rp210.000 dengan volume penjualan 40 porsi per hari dan harga jual Rp10.000 per porsi, sehingga menghasilkan margin laba sebesar 20%. Selain itu, perhitungan dengan metode target costing menghasilkan harga pokok produksi sebesar Rp8.000 per porsi, yang dinilai lebih efisien dalam mendukung pengendalian biaya usaha.	Penelitian ini menemukan bahwa Target Costing sangat efektif diterapkan pada UMKM karena membantu pelaku usaha menetapkan harga pokok produksi berdasarkan harga pasar dan laba yang diinginkan. Temuan penting lainnya adalah bahwa UMKM Kue Dongkal Ade sebelumnya belum melakukan perhitungan HPP secara menyeluruh, sehingga berpotensi menimbulkan ketidaktepatan dalam penentuan harga jual. Dengan penerapan target costing menggunakan metode full costing, pelaku usaha dapat meningkatkan efisiensi operasional, menjaga margin keuntungan, serta memperkuat daya saing produk di pasar.

Pembahasan

Perilaku biaya merupakan konsep fundamental dalam akuntansi manajemen yang mencerminkan hubungan antara biaya dan tingkat aktivitas produksi. Biaya dapat diklasifikasikan berdasarkan sifatnya menjadi biaya tetap dan biaya variabel, di mana masing-masing memiliki peranan strategis dalam pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Biaya tetap merupakan biaya yang jumlah totalnya tidak berubah meskipun terjadi perubahan dalam tingkat aktivitas dalam kisaran relevan tertentu, sedangkan biaya variabel berubah secara proporsional dengan perubahan volume kegiatan produksi (Anderson et al., 2024). Pemahaman

tentang karakteristik masing-masing jenis biaya ini membantu manajemen dalam menyusun struktur biaya yang efisien, karena biaya tetap memberikan landasan bagi pengeluaran jangka panjang dan biaya variabel memengaruhi fleksibilitas operasional dalam jangka pendek.

Dalam konteks keputusan produksi, biaya variabel dianggap lebih relevan karena perubahan volume produksi akan langsung berdampak terhadap total biaya variabel. Oleh karena itu, keputusan seperti penentuan volume produksi, penerimaan pesanan tambahan pada level harga tertentu, serta penentuan harga minimum sering kali bergantung pada analisis biaya variabel karena biaya ini mencerminkan biaya tambahan yang muncul akibat keputusan tersebut. Di sisi lain, biaya tetap lebih relevan dalam perencanaan jangka panjang, penetapan target kapasitas, dan evaluasi keberlanjutan usaha karena biaya tetap tetap berlaku meskipun aktivitas berubah, sehingga memberikan tekanan terhadap profitabilitas ketika volume output berada di bawah tingkat yang optimal.

Struktur biaya yang tinggi pada komponen biaya tetap dapat menciptakan operating leverage yang besar, yang berarti bahwa pendapatan harus menanggung beban tetap yang tinggi terlebih dahulu sebelum laba dapat diperoleh. Dalam kondisi ini, perusahaan mengalami sensitivitas laba yang besar terhadap perubahan volume penjualan, sehingga meningkatkan risiko operasional jika permintaan pasar menurun. Sebaliknya, perusahaan dengan proporsi biaya variabel yang lebih besar memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi untuk menyesuaikan pengeluaran dengan perubahan permintaan, sehingga dapat membantu mengurangi risiko selama periode ketidakpastian ekonomi.

Dalam kerangka akuntansi biaya, pemahaman yang mendalam terhadap perilaku biaya tetap dan variabel adalah prasyarat bagi manajer untuk membuat keputusan yang efektif dan efisien. Dengan mengidentifikasi biaya berdasarkan sifatnya dan memanfaatkan informasi biaya relevan, manajemen dapat merancang strategi produksi, melakukan analisis titik impas, serta menyusun anggaran yang realistis dan responsif terhadap dinamika produksi. Dengan demikian, perilaku biaya efektif berperan penting dalam struktur biaya dan keputusan produksi yang mendukung keberlanjutan ekonomi organisasi secara keseluruhan.

Analisis perilaku biaya terbukti mendukung pengambilan keputusan manajerial melalui penetapan harga, analisis titik impas, dan evaluasi profitabilitas. Struktur biaya, terutama biaya tetap yang tinggi, dapat meningkatkan risiko operasional, sedangkan biaya variabel memberikan fleksibilitas dalam menghadapi ketidakpastian. Dengan demikian, pemahaman perilaku biaya tidak hanya meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, tetapi juga membantu manajer dalam mengelola risiko operasional secara lebih baik (Rasika, 2025). Selain itu, penggunaan metode penghitungan biaya yang tepat, seperti variable costing, lebih relevan dan akurat dibandingkan metode absorption costing karena mampu menghindari distorsi laba akibat perubahan tingkat produksi (Sigalingging et al., 2025). Pemisahan biaya tetap dan variabel menjadi penting untuk proyeksi biaya dan pengambilan keputusan ekonomi yang lebih aman, sehingga manajer dapat membuat keputusan operasional yang efisien dan fleksibel, terutama saat menghadapi fluktuasi volume produksi (Briciu, 2008).

Strategi diversifikasi produk dan kekakuan biaya juga memiliki implikasi langsung terhadap risiko dan pengambilan keputusan ekonomi. Parsaei et al. (2024) menemukan bahwa strategi diversifikasi meningkatkan kekakuan biaya, yang diperkuat oleh kepercayaan diri manajerial yang berlebihan. Biaya tetap yang tinggi meningkatkan risiko operasional, sedangkan biaya variabel tetap memberikan fleksibilitas untuk menyesuaikan produksi. Pendekatan berbasis biaya relevan, yang mempertimbangkan biaya tetap, biaya variabel, dan biaya relevan secara khusus, terbukti meningkatkan kualitas keputusan dengan memaksimalkan manfaat ekonomi dan mengurangi risiko akibat bias kognitif dan perilaku manajerial (Simanjuntak et al., 2025).

Pendekatan berbasis risiko dan faktor eksternal juga turut memengaruhi efektivitas pengambilan keputusan. Sari et al. (2024) menunjukkan bahwa pendekatan rasional berbasis data, termasuk penggunaan big data dan analisis prediktif, membantu perusahaan mengelola risiko lebih efektif, meskipun faktor psikologis dan sosial tetap memengaruhi hasil keputusan. Dalam manajemen proyek, identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko menggunakan matriks risiko dan perangkat lunak manajemen risiko memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu, akurat, dan efisien, serta mendukung strategi proyek yang fleksibel dan tangguh di lingkungan bisnis

yang kompleks (Alawdin et al., 2024). Selain itu, perubahan biaya tetap dan variabel, serta faktor eksternal seperti beban bunga, nilai tukar, dan kuota impor, memengaruhi probabilitas keberhasilan perusahaan, menekankan pentingnya analisis risiko untuk pengambilan keputusan ekonomi agar keputusan menjadi lebih tepat dan efisien (Assega, 2019).

Jadi dapat disimpulkan pemahaman yang mendalam mengenai perilaku biaya, khususnya pemisahan antara biaya tetap dan biaya variabel, berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang efektif. Biaya tetap yang tinggi berpotensi meningkatkan risiko operasional, sementara biaya variabel memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk menyesuaikan produksi dan menghadapi ketidakpastian pasar. Dengan menggabungkan pemahaman biaya, strategi diversifikasi, serta pendekatan berbasis risiko dan data, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih efisien, aman, dan tepat sasaran. Struktur biaya yang terkelola dengan baik, didukung analisis risiko yang cermat, tidak hanya membantu mengurangi ketidakpastian operasional, tetapi juga meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi perubahan pasar dan faktor eksternal, sehingga memperkuat kualitas keputusan dan kinerja ekonomi secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Kajian ini menunjukkan bahwa biaya tetap dan biaya variabel memiliki peran yang strategis dalam pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Biaya tetap berkaitan dengan perencanaan kapasitas dan risiko operasional, sedangkan biaya variabel lebih relevan dalam keputusan operasional jangka pendek, seperti penentuan tingkat produksi dan pengendalian biaya. Pengelolaan struktur biaya yang tepat memungkinkan perusahaan meningkatkan efisiensi, meminimalkan risiko, serta mendukung pencapaian kinerja ekonomi yang lebih optimal. Oleh karena itu, pemahaman perilaku biaya menjadi dasar penting bagi manajemen dalam mengambil keputusan yang rasional dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawdin, D. A., Kamila, R. R., Khasanu, M. W., Hidayat, R., & Kusumasari, I. R. (2024). *Analisis Teori Pengambilan Keputusan Berbasis Risiko dalam Manajemen Proyek*. Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan. Vol. 2, No. 2. Hal: 5-6.
- Anderson, T. A., Manurung, J. P., Hutabarat, G. F., Marbun, D. F., & Siallagan, H. (2024). *Analisis perilaku biaya dan penggunaannya dalam keputusan manajerial*. EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 3(5), 2514–2522.
- Armansyah, A., Matin, A. A., Araehan, M. D., & Ramadhan, S. (2025). *Penerapan Target Costing Sebagai Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Kue Dongkal Ade*. Jurnal Manajemen Ekonomi Akuntansi, 1(4), 251-255.
- Blocher, E. J., Stout, D. E., Juras, P. E., & Smith, S. D. (2019). *Cost Management: A Strategic Emphasis* (8th ed.). McGraw-Hill Education.
- Briciu, (2008). Variable And Fixed Costs In Company Management. Journal IDEAS. Vol. 2, No 3. Hal: 101-102.
- Daft, R. L., & Marcic, D. (2021). *Understanding Management (11th ed.)*. Cengage Learning. Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2021). *Managerial Accounting (17th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Kartika, E. 2019. *Analisis Perilaku Biaya dalam Membuat Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada PT. Putra Sejati*. Maksimum: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang, 10(1): 24–39.
- Nainggolan, S., Marpaung, I., Hutasoit, H., Zega, N., & Siallagan, H. 2024. *Analisis Perilaku Biaya Terhadap Biaya Tetap dan Biaya Variabel*. EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 3(5): 2415–2424.
- Nugraha, Y. S. 2025. *The Role of Cost Structure in Decision Making: A Systematic Literature Review*. Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen, 7(1): 149–165.
- Nurhayati Luhulima, T., Nikmah, H., Tuaputty, J., Sirait, N., Umasugi, R. A., Polhaupessy, D., Wally, K., & Atarwaman, R. J. D. (2025). *Biaya variabel dan biaya tetap: Memahami peran dalam*

- perencanaan dan pengendalian (Studi kasus: Maleo Printing Ambon)*. Jurnal Tagalaya: Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 447–452.
- Parsaei, M., Askaranny, D., Maleki, M., & Rahmani, A. (2024). *Risk Management in Product Diversification: The Role of Managerial Overconfidence in Cost Stickiness*. Journal Risks. Vol. 12, No. 10. Hal: 12-13.
- Prameswara, A., & Purwanti, P. 2025. *Analisis Perilaku Biaya Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial pada Perusahaan Industri Manufaktur di Indonesia*. Musyteri: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi, 13(6): 91–100.
- Rasika. (2025). *Analisis perilaku biaya serta penggunaannya dalam keputusan manajerial*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan, 1(3), 283–286.
- Sagala, T. A., Manurung, J., Hutabarat, G. F., Marbun, D. F., & Siallagan, H. (2024). *Analisis Perilaku Biaya dan Penggunaannya dalam Kepurusan Manajerial*. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 3(6), 2535-2542.
- Sari, A. B., Masviansyah, R., Hidayat, R., & Kusumasari, I. R. (2024). *Analisis Teori Pengambilan Keputusan Dalam Konteks Manajemen Risiko Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perencanaan Kebijakan. Vol. 2, No. 2. Hal: 2-3.
- Sidabutar, E. P., Situmorang, D. C., Tampubolon, C. S., Simanjuntak, B. P., & Siallagan, H. 2025. *Perilaku Biaya dan Keputusan Manajerial*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 8(2): 5906–5910.
- Sigalingging, E. J., Simamora, C. F., Sihombing, V. N., Audina, N., & Siallagan, H. (2025). *Pengaruh Biaya Variabel Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajerial*. BENEFIT: Journal Of Business, Economics, And Finance. Vol. 3, No. 2. Hal: 1-2.
- Simanjuntak, I., Hadi, N. A. P., & Winona Keysadli. (2025). *Kajian Teoritis Dan Empiris Mengenai Penggunaan Biaya Relevan Dalam Proses Pengambilan Keputusan Manajerial*. Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen. Vol. 2, No.4. Hal: 1-2.
- Teguh, T. A., Manurung, J. P., Hutabarat, G. F., Marbun, D. F., & Siallagan, H. (2024). *Analisis perilaku biaya dan penggunaannya dalam keputusan manajerial*. EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 3(5), 2514–2522.
- Wong, M. A., Aulia, N. V., Kartini, Y. P., Yuliana, S. M., & Wafif, M. H. (2025). *Pengaruh Biaya Variabel dan Biaya Tetap terhadap Titik Impas (Break Event Point) pada Perusahaan PT Ultra Jaya Tbk*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 2(4), 38-44.